

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Dengan pendidikan seseorang akan lebih bermanfaat bagi keluarga, lingkungan, daerahnya bahkan negaranya. Pendidikan dapat ditempuh secara formal dan non formal. Secara formal pendidikan dapat ditempuh melalui proses berjenjang dari sekolah sedangkan non formal itu bisa dicapai dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendidikan formal yang paling utama harus dilaksanakan adalah proses belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa harus berusaha dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan disiplin belajar. Selain itu proses belajar dapat dipengaruhi oleh metode yang dilaksanakan oleh pendidik.

Pandemi covid-19 yang masih melanda negara kita mempengaruhi aktivitas yang kita laksanakan. Dalam bidang pendidikan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menganjurkan proses pembelajaran tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka melainkan dengan metode pembelajaran jarak jauh. Hal ini disampaikan melalui surat edaran Kemendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dimasa pandemi coronavirus disease (covid-19) (Kemendikbudristek, 2020). Metode pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi ialah metode pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan.

Proses perkuliahan di perguruan tinggi pada masa pandemi ini juga telah diatur melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi No 1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid-19 di perguruan tinggi, maka proses dilaksanakan dengan metode pembelajaran daring (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Menurut Gunawan et al., (2020) Pembelajaran daring merupakan usaha pembelajaran yang memanfaatkan teknologi melalui aplikasi virtual yang terkoneksi dengan jaringan internet. Penggunaan aplikasi saat proses pembelajaran daring ini agar interaksi antara pengajar dan peserta didik dapat terjadi. Pembelajaran daring merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melalui jaringan internet yang tersedia (Yolandasari, 2020).

Menurut Bilfaqih (2015) Proses pembelajaran daring merupakan upaya pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan yang mencakup target yang luas. Hal ini menjadikan pengajar lebih mudah mengirimkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Disisi lain pengajar maupun peserta didik dituntut untuk dapat menguasai cara penggunaan teknologi informasi saat pembelajaran daring ini.

Menurut (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020) Perkuliahan daring harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi sama halnya dengan perkuliahan tatap muka. Evaluasi pelaksanaan perkuliahan daring ini untuk mengetahui apakah perkuliahan secara daring itu sudah berjalan efektif atau tidak. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program yang telah direncanakan dan dilaksanakan (Badu, 2012). Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dapat dilihat dari aktivitas serta respon peserta didik terhadap proses pembelajaran serta bagaimana interaksi antara peserta didik dengan pengajar sehingga tujuan dari pada pembelajaran bisa dicapai.

Proses pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika sudah dilaksanakan sejak semester genap tahun ajaran 2019/2020. Diawal pelaksanaanya, dosen maupun mahasiswa masih berupaya untuk menyesuaikan dengan metode pembelajaran daring ini. Sampai dengan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 ini metode pembelajaran daring masih dilaksanakan mengingat sampai saat ini pandemi masih belum berakhir.

Ada beberapa kendala yang sering dihadapi mahasiswa maupun dosen ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Misalnya, jaringan yang tiba-tiba mengalami gangguan hal ini akan menyebabkan interaksi antara dosen dan mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung akan terganggu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Efektivitas Pembelajaran Daring Di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Gorontalo”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dibatasi pada hal hal berikut

- 1.2.1 Proses pembelajaran pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di program studi Pendidikan Matematika dilaksanakan dengan metode daring
- 1.2.2 Pembelajaran daring di program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNG perlu dievaluasi gambaran efektivitasnya.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Gorontalo semester ganjil tahun ajaran 2021/2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring di program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Gorontalo semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Dosen

Sebagai masukan dalam proses pengelolaan proses pembelajaran daring di lingkungan program studi pendidikan matematika.

1.5.2 Bagi Kampus

Sebagai informasi dan masukan kepada kampus berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti guna lebih mengembangkan proses pembelajaran daring agar lebih baik kedepannya.

1.5.3 Bagi peneliti

Menjadi acuan serta masukan untuk penelitian selanjutnya.